

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, IM. 2014. Bawang Merah. balitsa.litbang.pertanian.go.id. Diakses tanggal 13 Desember 2015. (Online)
- Ambarwati, E., dan P. Yudono. 2003. Keragaan Stabilitas Hasil Bawang Merah. *Ilmu Pertanian*. 10(2): 1-10
- Azmi, C., I. M. Hidayat, dan G. Wiguna. 2011. Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi terhadap Produktivitas Bawang Merah. *J. Hort*. 21(3): 206-213.
- Baswarsiati, 1998. Perbenihan Bawang Merah. *Teknologi Produksi Benih Bawang Merah*. BPTP Jawa Timur Dirjen Hortikultura: 15-30.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bawang Merah (2009-2013): Jakarta.
- Budi, L S. 2007. Pengaruh Cara Tanam dan Penggunaan Varietas terhadap Produktivitas Wijen (*Sesamum indicum* L.). *Bul Agron*. 35(2): 135-141.
- Deptan. 2012. Mekanisme Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Bogor.
- Direktorat Pangan dan Pertanian. 2013. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan Dan Pertanian 2015-2019: Jakarta.
- Ghaffoor. 2003. Effect of Different NPK Levels on the Growth and Yield of Three Onion (*Allium cepa* L.) Varieties. *Asian Journal of Plant Sciences* 2(3): 342-346.
- Gunadi, N. dan Sulastrini, I. 2013. Penggunaan Netting House dan Mulsa Plastik untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah. *J. Hort*. 23(1): 36-46.
- Iriani, Endang. 2013. Prospek Pengembangan Inovasi Teknologi Bawang Merah Di Lahan Sub Optimal (Lahan Pasir) Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani. BPTP Jawa Tengah: 231-243.
- Karno. 2011. Budidaya Bawang Merah. <http://epetani.deptan.go.id/budidaya/budidaya-bawang-merah-2587>. Diakses tanggal 12 Mei 2015. (Online)
- Kementerian Pertanian. 2012. Keragaan data: Iklim, organisme pengganggu tanaman dan bencana alam. Pusat data dan sistem informasi pertanian: Jakarta: 17-20.
- Malik, M.S. 2015. Deskripsi Varietas Bawang Merah. Dinas Pertanian Kab. Probolinggo: 24.
- Moekasan, T.K, Basuki R. S, dan L Prabaningrum. 2012. Penerapan Ambang Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Pada Budidaya Bawang Merah Dalam Upaya Mengurangi Penggunaan Pestisida. *J. Hort*. 22(1): 47-56.
- Putrasamedja, S dan Suwandi 2012. Penampilan Beberapa Klon Bawang Merah Dan Hubungannya Dengan Intensitas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan. *J. Hort*. 22(4): 349-359.

- Putrasamedja, dan Suwandi. 1996. Bawang Merah di Indonesia. BALITTAS: Bandung.(5): 7-14.
- Purbiati, T. 2015. Pengkajian Adaptasi Varietas Bawang Merah Toleran Hama Penyakit pada Lahan Kering di Kalimantan Barat. BPTP-Kalimantan Barat: 4-8.
- Rahardjo, Mono. 2015. Pengaruh Stres Air, Intensitas Cahaya, Konsentrasi Karbon Dioksida dan Salinitas Terhadap Parameter Fisiologis dan Morfologis Tanaman Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.). Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. Bogor: 36-46.
- Rahayu, E, dan N.V.A Berlian,. 2004. Bawang Merah. Penebar Swadaya: Jakarta: 10-35.
- Sumarni. 2005. Budidaya Bawang Merah. BALITSA: Lembang (3): 9-10.
- Sunaryono, H. 1983. Budidaya Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Sinar Baru Bandung: 15-46.
- Suparman, S. 2010. Bercocok Tanam Bawang Merah. Azka Press.Jakarta: 9-25.
- White, E. M. 2002. The Influence of Variety, Year, Disease Control and Plant Growth Regulator Application on Crop Damage, Yield and Quality Of Winter Oats (*Avena sativa*). Journal of Agricultural Science. Cambridge University Press. 140: 31-42.
- Widyastuti, L. 2004. Pengaruh Intensitas Cahaya dan Kadar Daminosida terhadap Iklim Mikro dan Pertumbuhan Tanaman Krisan dalam Pot. Ilmu Pertanian. 11(2): 35-42

